

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini tempat yang dijadikan objek adalah Renald Wedding Organizer yang terletak di Jl.Cilembang, Linggajaya, Mangkubumi, Tasikmalaya, Jawa Barat. Renald wedding organizer bekerja dalam bidang jasa sebagai *Even Organizer* atau bisa disebut penyusun acara di pernikahan.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan Renald berdiri pada tahun 2016 yang didirikan oleh Bapak Amar. Yang bermula Mengawali karir dengan pembentukan usaha jasa penyedia tenaga service (Outsourcing) untuk memenuhi kebutuhan di catering-catering dan event organizer. Setelah itu Mendirikan usaha jasa penyedia makanan dan minuman dengan memasok berbagai menu stall/stand untuk catering catering besar di Tasik. Untuk Melengkapi usaha dengan menyediakan paket catering, Dekorasi dan paket lainnya di kota Tasik dan sekitarnya. Mengembangkan usaha pengelolaan dan perencanaan pesta pernikahan (wedding organizer & wedding package) di Tasik dengan nama Renald Wedding Organizer.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

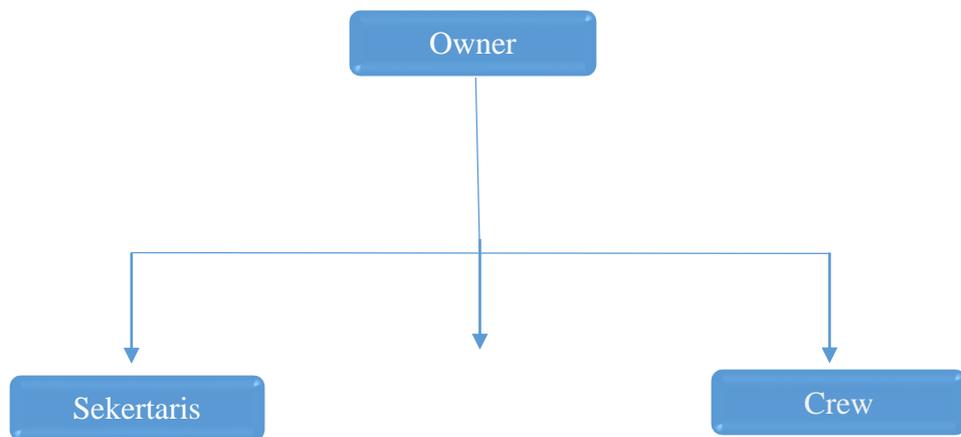
1. Visi

Menjadi Wedding organizer terpercaya dan terbaik serta memberikan jasa penyelenggaraan pernikahan yang menjadikan trend wedding organizer juga menjadikan suatu partner wedding organizer yang terpercaya.

2. Misi

Memberikan pemecahan terbaik dan terkonsep dalam bidang wedding organizer, memberikan pelayanan yang berkualitas bagus bagi Konsumen dan pihak konsumen, mengembangkan potensi sumber daya manusia yang memiliki pihak konsemen.

3.1.3 Struktur Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Renald Organizer

3.1.4 Deskripsi Tugas

1. Owner : bertugas mengawasi pekerjaan seluruh bagian Renald Organizer serta bertanggung jawab atas jalannya acara dan memimpin seluruh kru Wedding Renald Organizer
2. Serketaris : bertanggung jawab menangani seluruh keuangan wedding organizer, penerimaan pelunasan dari konsumen dan pengeluaran dana perusahaan untuk mendukung kebutuhan penanganan pekerjaan dan merekap laporan.

3. Crew: bertugas untuk menangani jalannya pekerjaan dilapangan, seperti pemasangan dekor,make up,catering, acara hiburan, menyiapkan semua kebutuhan untuk upacara pernikahan.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah aktifitas peneliti yang bertujuan untuk memperoleh data – data dengan mengumpulkan dan mencatat lalu menganalisa data yang di kerjakan secara sistematis berdasarkan pengetahuan.

Dalam penelitian ini mengarah pada tujuan yang ingin dicapai peneliti. Sehingga peneliti membutuhkan metode-metode yang baik untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan .

Penulis menggugulkan metode penelitian objek, sebagai metode untuk mencari pemecahan masalah di Renald Wedding Organizer. Sehingga mendapatkan solusi dan pemecahan masalah dari data-data yang nyata.

3.2.1 Desain Penelitian

Dengan metode pendekatan deskriptif pada kasus Renald Wedding Organizer yaitu dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, dan akurat mengenai fakta dan sifat pada suatu objek penelitian tersebut.

Pada tahapan pertama melakukan dengan cara mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan, dan pada tahap berikutnya mengolah data dan membahas hingga mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat dibuat suatu laporan untuk melampirkan kegiatan yang dilakukan penelitian di Renald Wedding Organizer.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Pada metode pengumpulan data ini, penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data data yang diperoleh oleh peneliti dari orang pertama atau pun kelompok. Penulis memperoleh data primer ini dengan melakukan observasi di tempat penelitian yang dilaksanakan, yaitu di Renald Wedding Organizer.

Teknik pengumpulan data primer yaitu dengan dilakukannya sebagai berikut :

a. Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu menanyakan langsung kepada pihak yang bersangkutan dengan pembuatan sistem informasi ini serta penyusunan laporan, misalnya pada dosen atau karyawan yang dapat membantu memberikan keterangan yang di perlukan.

b. Obsevasi (Observation)

Observasi yaitu melaksanakan pencatatan, penyusunan dan penyimpanan data yang diperlukan dalam pembuatan sistem informasi yang akan dibuat.

c. Studi Kepustakaan (Library Study)

Studi kepustakaan yaitu pencarian data melalui media buku, internet dan lainnya yang berhubungan dengan sistem informasi jasa.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang diperoleh dari internet yang berhubungan dengan penelitian. Misalnya data-data yang mengenai wedding organizer, bidang jasa, dan mengambil data-data yang berungan tersebut.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan adalah sistem yang merupakan cara menyelesaikan suatu persoalan yang di mulai dengan identifikasi masalah terhadap kebutuhan. Sehingga dapat menghasilkan suatu sistem yang terdiri dari beberapa kegiatan.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan berorientasi objek (*Object Oriented*). Menurut Hariyanto, Bambang (2004) Pendekatan berorientasi objek merupakan paradigma pemrograman yang berorientasikan kepada objek. Semua data dan fungsi di dalam paradigma ini dibungkus dalam kelas-kelas atau objek-objek. Bandingkan dengan logika pemrograman terstruktur. Setiap objek dapat menerima pesan, memproses data, dan mengirim pesan ke objek lainnya.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

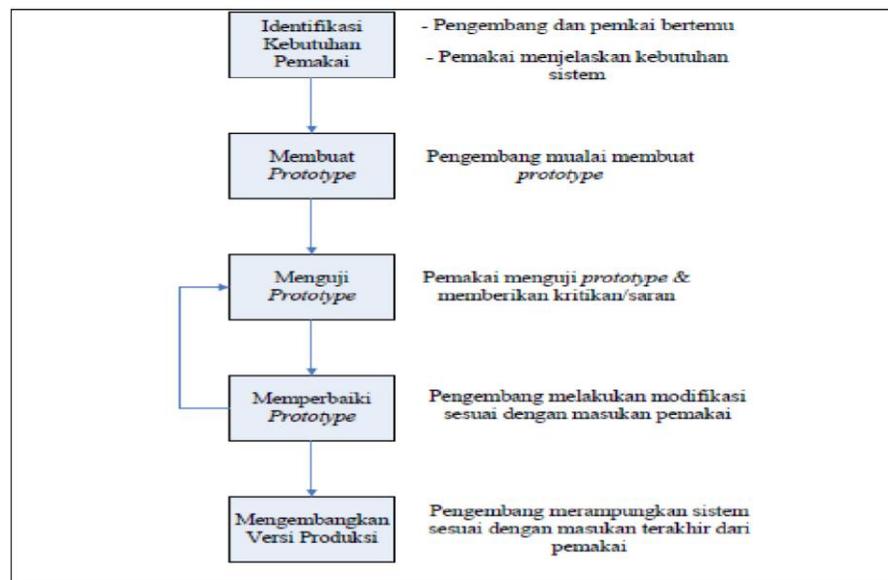
Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan sistem metode *prototyping*, karena suatu sistem tidak akan berjalan dengan baik apabila dalam suatu proses tidak teratur dan terarah. Oleh karena itu

diperlukan dalam suatu penelitian sebuah metodologi agar penelitian berjalan dengan lancar.

Menurut Pressman (2015:50), dalam melakukan perancangan sistem yang akan dikembangkan dapat menggunakan metode *prototype*. Metode ini cocok untuk digunakan mengembangkan sebuah sistem yang nantinya akan dikembangkan kembali yang diawali dengan pengumpulan data kebutuhan seorang pengguna, kemudian membuat sebuah rancangan yang cepat dan selanjutnya akan di evaluasi kembali.

Berikut adalah tahapan-tahapan pada *prototype* :

- a. Komunikasi dan pengumpulan data awal, yaitu analisis terhadap kebutuhan pengguna.
- b. *Quick Design* (Desain Cepat), yaitu pembuatan desain secara umum untuk selanjutnya dikembangkan kembali.
- c. Pembentukan *prototype*, yaitu pembuatan perangkat *prototype* termasuk pengujian dan penyempurnaan.
- d. Evaluasi terhadap *prototype*, yaitu mengevaluasi *prototype* dan memperhalus analisis terhadap kebutuhan pengguna.
- e. Perbaikan *prototype*, yaitu pembuatan tipe yang sebenarnya berdasarkan hasil dari evaluasi *prototype*.
- f. Produksi akhir, yaitu memproduksi perangkat secara benar sehingga dapat digunakan oleh pengguna.



Gambar 3.2 Metode Prototype

Sumber: Adi Nugroho, Analisis dan perancangan Sistem Informasi [16]

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun alat bantu yang digunakan untuk penelitian ini. Yaitu UML (*Unified Modelling Language*) dimana berfungsi untuk mendokumentasikan dan menspesifikasikan serta membangun sistem perangkat lunak. Tujuan UML adalah sebagai berikut :

1. Untuk Pemodelan Visual yang digunakan nantinya untuk mengembangkan sebuah sistem dan pertukaran model.
2. Memperluas spesialisasi untuk mengembangkan konsep-konsep inti.
3. Spesifikasi Independen dalam bahasa pemrograman dan proses pengembangan tertentu.
4. Menyediakan basis formal untuk pemahaman bahasa pemodelan.
5. Mendukung konsep pengembangan level tinggi.

1. Diagram Use-Case (*Use-Case Diagram*)

Diagram *Use-Case* merupakan gambaran yang memperlihatkan sekumpulan aktor-aktor (jenis dari suatu kelas). Diagram ini penting digunakan karena untuk mengorganisasikan dan memodelkan sebuah perilaku dari suatu sistem.

2. Diagram Aktifitas (*Activity Diagram*)

Diagram aktifitas merupakan diagram yang menunjukkan sebuah alur aktifitas dalam suatu sistem. Diagram aktifitas ini sangat penting karena berfungsi untuk pemodelan dalam suatu sistem pada aliran antara objek satu ke objek yang lainnya.

3. Diagram Sekuen (*Sequence Diagram*)

Diagram Sekuen merupakan suatu diagram yang memaparkan Skenario suatu objek yang menunjukkan sebuah rangkaian pesan yang dikirim antara objek satu dengan objek lainnya serta interaksi antar objek.

4. Diagram Kelas (*Class Diagram*)

Diagram Kelas adalah diagram yang mendeskripsikan suatu objek dengan model struktur serta menjelaskan hubungan antara objek yang juga didalamnya menunjukkan suatu alat atau *asset* yang digunakan dari sebuah objek.

5. Diagram Objek (*Object Diagram*)

Diagram objek adalah suatu sistem perancangan yang tujuannya untuk mendeskripsikan suatu objek. Diagram ini lebih detail daripada diagram kelas dan banyak digunakan untuk memberikan sebuah contoh.

6. *Deployment Diagram*

Deployment Diagram merupakan suatu diagram yang gunanya untuk memvisualisasikan, mensepesifikasikan, serta mendokumentasikan suatu proses yang terjadi pada suatu sistem yang akan dibangun.

7. Diagram Komponen (*Component Diagram*)

Diagram Komponen adalah suatu diagram yang dibuat untuk menunjukkan suatu objek serta menunjukkan ketergantungan suatu objek dalam sebuah sistem. Komponen ini merupakan sebuah fisik komponen dari sebuah sistem.

3.2.4 Pengujian Software

Pengujian perangkat lunak (*software*) adalah suatu proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa apakah fungsi sistem bekerja dengan baik atau tidak, dan juga untuk mengetahui apakah suatu sistem ada kesalahan atau tidak.

Pengujian software yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan suatu metode yaitu *black box testing*. Pengujian dengan black box adalah suatu aspek fundamental sistem yang tanpa memperhatikan suatu struktur internal pada perangkat lunak (*software*). Metode ini merupakan metode data uji yang didasari oleh spesifikasi perangkat lunak tersebut, dimana pengujian dilakukan untuk mengidentifikasi suatu kesalahan fungsional.

Faktor pengujian black box :

1. *File Integrity*

Menekankan suatu data yang dimasukan melalui aplikasi yang nantinya data tersebut tidak bisa dirubah. Prosedur ini akan memastikan bahwa file tersebut digunakan dengan benar dan data file tersebut akan di simpan dengan benar.

2. *Access control*

Menekankan sumberdaya sistem harus dilindungi dai kemungkinan modifikasi, perusakan, serta penyalahgunaan, dan prosedur keamanan yang harus dijalankan secara penuh untuk menjamin integirtas data pada program aplikasi.

3. *Correctness*

Menjamin pada data yang dimasukan, proses serta *output* yang dihasilkan dari aplikasi harus akurat dan lengkap. Kelengkapan dari akurasi akan dicapai melalui kontrol transaksi dan elemen.

3.3 Analisis Sistem yang Berjalan

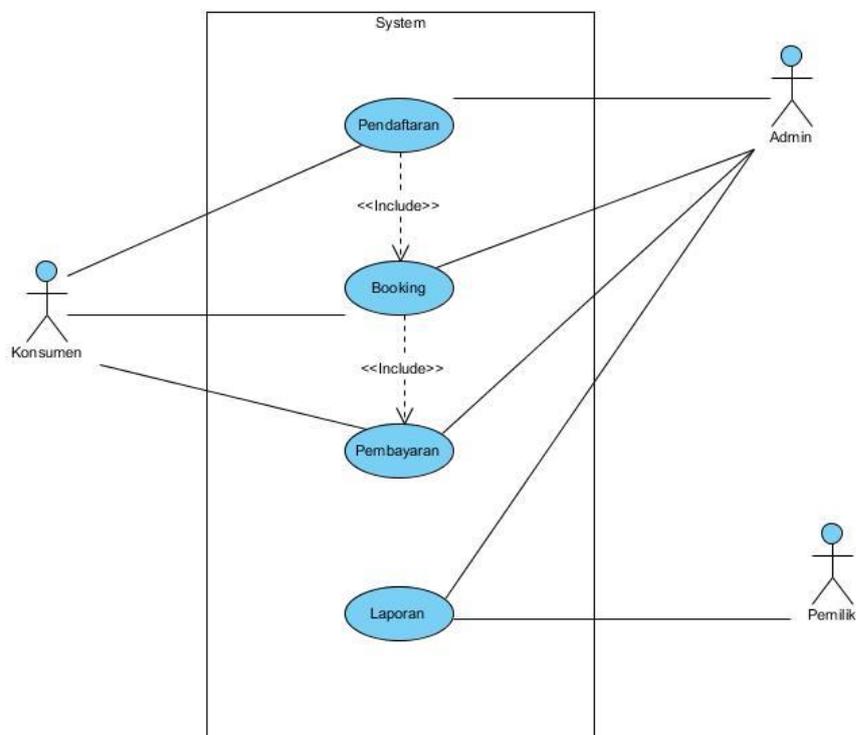
Analisis sistem yang berjalan merupakan gambaran sistem yang sedang berjalan pada perusahaan renald organizer.sistem yang digunakan masih sederhana dan belum menggunakan komputerisasi, yaitu dengan menggunakan kertas berkas-berkas serta masih menggunakan kalkulator untuk menghitung keungan kebutuhan untuk acara pernikahan, dan menggunakan *whiteboard* sebagai tempat penyimpanan jadwal acara pernikahan.Tujuan analisis sistem ini untuk membuat sistem yang baru agar terkomputerisasi sehingga lebih efektif dan lebih efisein.

3.3.1 Analisis Prosedur yang Berjalan

Analisis prosedur sistem yang berjalan, pada bagian ini adalah menguraikan secara sistematis aktifitas yang terjadi pada suatu sistem informasi pengelolaan pendaftaran wedding, paket wedding, pembookingan jadwal, penjadwalan wedding, dan pembayaran wedding.

3.3.2 Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan pemodelan untuk mendeskripsikan interaksi antara objek dan objek lainnya dalam sistem yang sedang berjalan. Diagram *use case* digunakan untuk mengetahui juga fungsi-fungsi dari sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu. Berikut ini adalah gambaran *use case* yang sedang berjalan pada Renald Organizer.



Gambar 3.3 Use Case Diagram yang Sedang Berjalan

3.3.2.1 Definisi Aktor dan Deskripsinya

Berikut adalah beberapa aktor yang terlibat dalam *use case* diagram.

Tabel 3.1 Definisi Aktor Sistem yang Sedang Berjalan

No	Aktor	Deskripsi
1	Konsumen	Konsumen adalah orang yang akan dikelola datanya oleh Admin termasuk pendaftaran, paket, booking, penjadwalan, pembayaran
2	Admin	Admin adalah orang yang bertanggung jawab atas pendaftaran dan pembookingan dan penjadwalan selain itu, bertugas untuk membuat laporan untuk atasan atau owner
3	Pemilik	Pemilik adalah yang memiliki Usaha <i>Wedding Organizer</i> . Bertanggung jawab atas acara yang akan di selenggarakan.

3.3.2.2 Definisi *Use Case* dan Deskripsinya

Setelah dibuat *use case* diagram diatas, terdapat 6 (enam) proses yang sedang berjalan di Renald Wedding Organizer.

Tabel 3.2 Definisi *Use Case* Sistem yang Sedang Berjalan

No	<i>Use Case</i>	Deskripsi
----	-----------------	-----------

1	Pendaftaran	Proses pendaftaran konsumen baru dengan menginput data konsumen
2	Booking	Proses booking paket wedding yang telah dipilih oleh Konsumen yang di teruskan oleh admin memberikan <i>feedback</i> penjadwalan.
3	Pembayaran	Proses ini Konsumen akan membayar DP (Uang Muka) yang di transfer atau tunai,jika via transfer konsumen harus mengirim bukti transfer melalui email.
4	Laporan	Proses dimana admin memberikan laporan kepada pemilik

3.3.3 Skenario *Use Case*

Skenario *Use case* berfungsi untuk mendeskripsikan *use case* diagram.Adapun tahapan dari *use case* yang sedang berjalan di Renald Wedding Organizer.

1. Skenario *Use Case* Pendaftaran

Tabel 3.3 Skenario *Use Case* Pendaftaran

Nama Use Case: Pendaftaran
Aktor : Konsumen dan Admin
Deskripsi : Melakukan Pendaftaran untuk sewa jasa wedding organizer
Skenario Utama

Konsisi Awal : Konsumen Melakukan pendaftaran			
No.	Aksi	No.	Reaksi
1.	Konsumen mendaftar sewa jasa wedding	2.	Admin memberikan formulir pendaftaran sewa jasa wedding
3.	Konsumen mengisi formulir pendaftaran	4.	Admin menerima formulir yang diberikan Konsumen
Kondisi Akhir : Admin membuat rekap pendaftaran			

2. Skenario *Use Case* Booking

Tabel 3.4 Skenario *Use Case* Booking

Nama Use Case : Booking			
Aktor : Admin dan Konsumen			
Deskripsi : Konsumen Melakukan Booking setelah melihat Paket Wedding			
Skenario Utama			
Kondisi Awal : Konsumen Telah Terdaftar			
No.	Aksi	No.	Reaksi
1.	Admin memberikan brosur paket wedding ke konsumen	2.	Konsumen memilih paket wedding

3.	Admin melakukan pencatatan paket wedding	4.	Konsumen menerima kartu booking wedding.
Kondisi Akhir : Admin merekap booking paket			

3. Skenario *Use Case* Pembayaran

Tabel 3.5 Skenario Use Case Pembayaran

Nama Use Case : Pembayaran			
Aktor : Admin dan Konsumen			
Deskripsi : Admin meminta DP pemesanan jasa paket wedding			
Skenario Utama			
Konsisi Awal : Konsumen telah terdaftar dan menerima kartu booking			
No.	Aksi	No.	Reaksi
1.	Admin meminta DP booking paket	2	Konsumen membayar DP booking paket
3.	Admin membuat Kwitansi pembayaran DP booking	4.	Konsumen menerima kwitansi pembayaran booking paket wedding
Kondisi Akhir : Admin merekap pembayaran DP			

4. Skenario *Use Case* Laporan

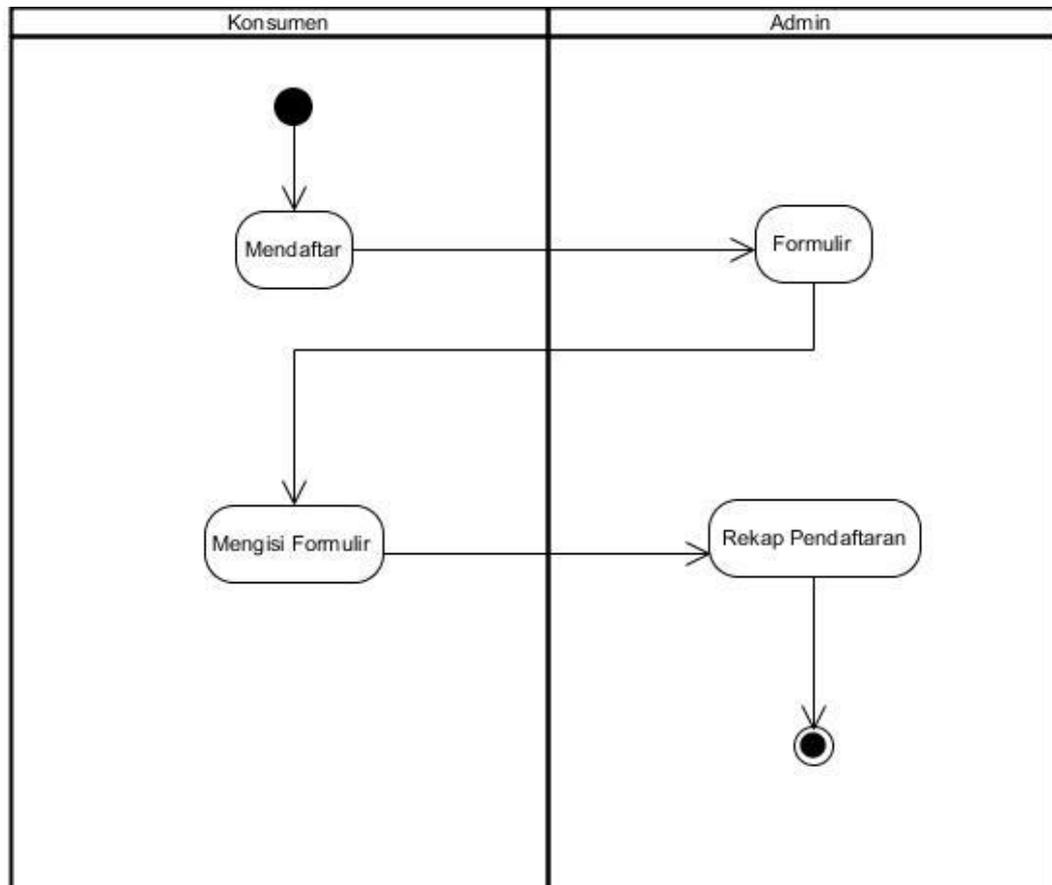
Tabel 3.6 Skenario Use Case Laporan

Nama Use Case : Laporan

Aktor : Admin dan Pemilik			
Deskripsi : Admin memberikan laporan kepada pemilik			
Skenario Utama			
Kondisi Awal : Admin telah merekap laporan			
No.	Aksi	No.	Reaksi
1.	Admin merekap pendaftaran		
2.	Membuat laporan pendaftaran		
3.	Mencetak laporan pendaftaran	4.	Menerima laporan pendaftaran
5.	Merekap data booking		
6.	Membuat laporan booking		
7.	Mencetak laporan booking	8.	Menerima laporan booking
9.	Merekap laporan pembayaran		
10.	Membuat laporan pembayaran		
11	Mencetak laporan pembayaran	12.	Menerima laporan pembayaran
Kondisi Akhir : Cetak Laporan			

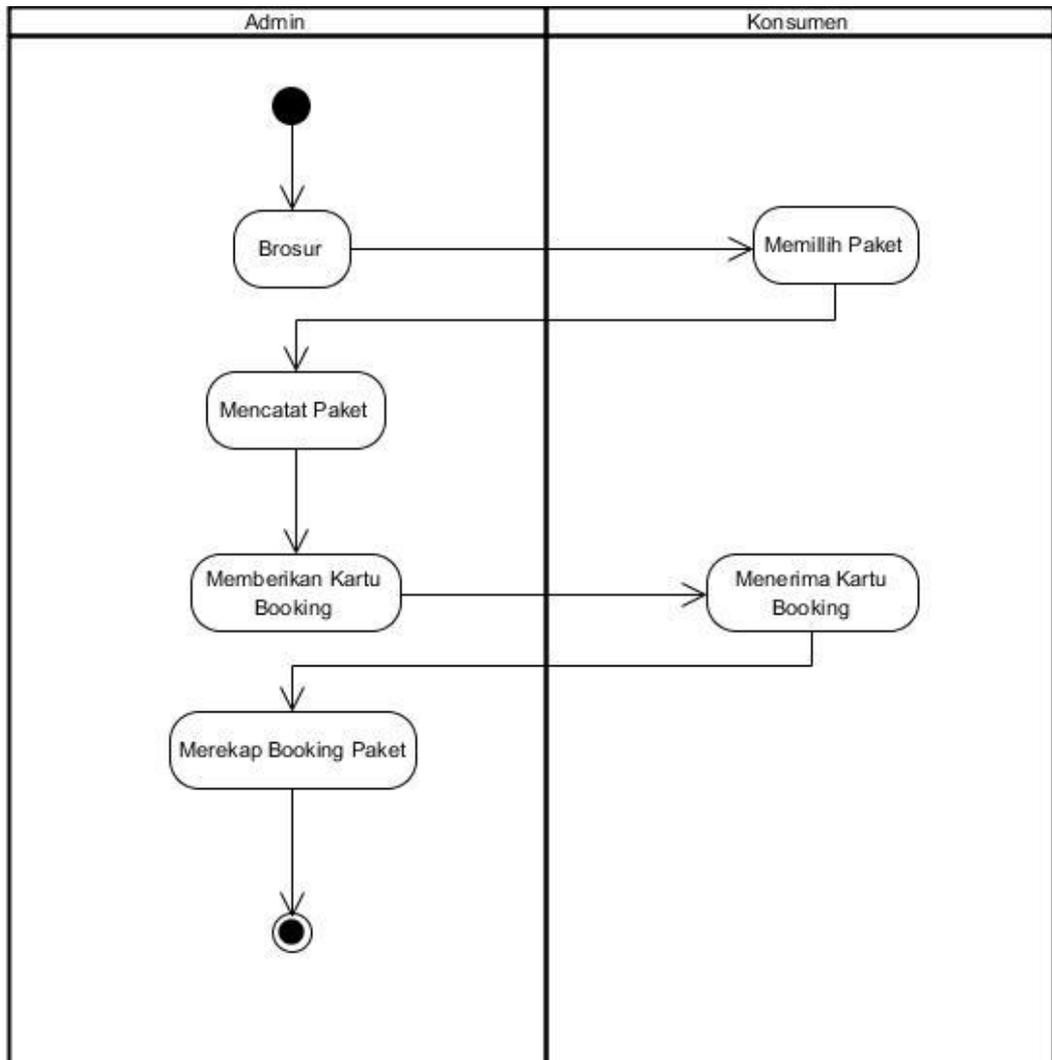
3.3.4 Activity Diagram

1. Activity Diagram Pendaftaran



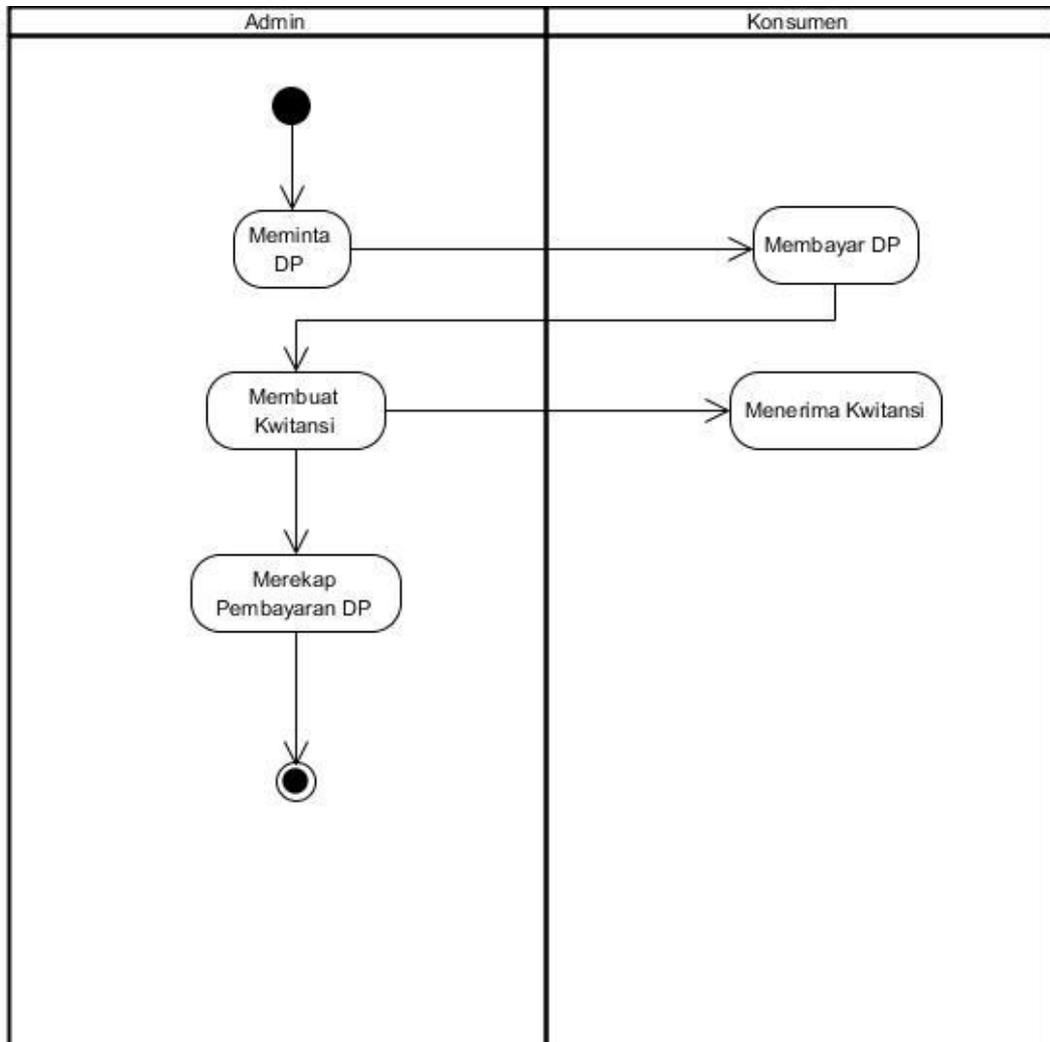
Gambar 3.4 Activity Diagram Pendaftaran

2. Activity Diagram Booking



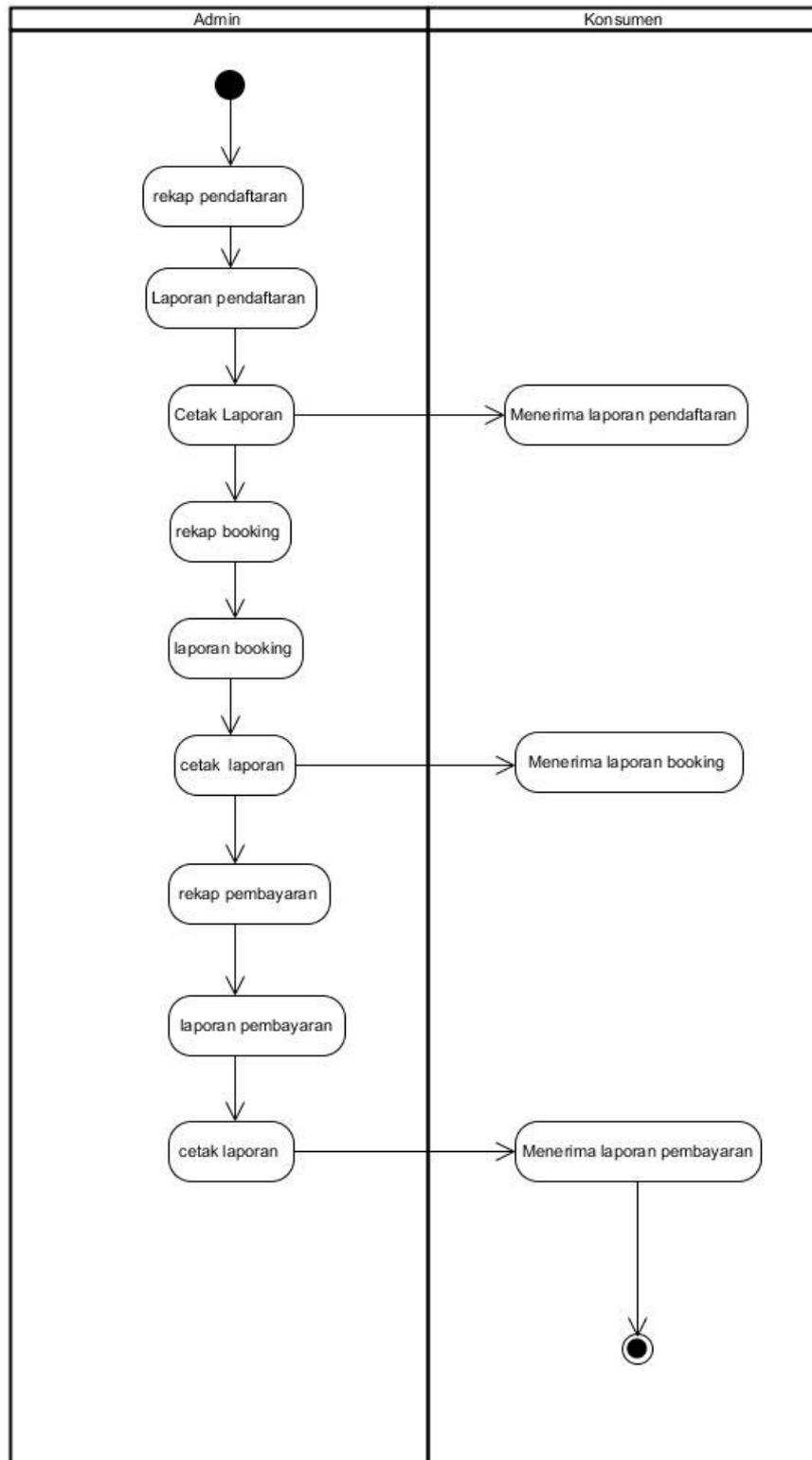
Gambar 3.5 Activity Diagram Booking

3. Activity Diagram Pembayaran



Gambar 3.6 Activity Diagram Pembayaran

4. Activity Diagram Laporan



Gambar 3.7 Activity Diagram Laporan

3.3.5 Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Setelah melakukan analisis sistem yang berjalan, dari penelitian ini menemukan beberapa masalah yang ada pada sistem yang berjalan. Adapun permasalahan nya sebagai berikut :

Tabel 3.8 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

No	Permasalahan	Bagian	Usulan Perbaikan
1	Pengelolaan arsip dan data data penting masih tercecer.	Laporan	Membangun sistem informasi yang bisa mengelola data pendaftaran
2	Pemesanan paket booking masih harus datang ke kantor.	Booking	Membangun sistem informasi yang bisa mengelola data booking
3	Pembayaran dan bukti pembayaran masih dalam bentuk konvensional dimana pelanggan harus mengambil kwitansi ke kantor.	Pembayaran	Membangun sistem pembayaran yang dapat melakukan transaksi pembayaran
4	Pemilihan paket masih menggunakan brosur dan katalog.	Paket	Membangun sistem informasi yang bisa membuat informasi paket wedding